



PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA MAHASISWA PGSD STKIP AL-MAKSUM LANGKAT

Irma Surya Ningsih

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, STKIP Al Maksum Langkat
irmasuryaningsih97@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun dan memotivasi agar mahasiswa menambah keinginannya dalam membaca, latar belakang penelitian ini adalah kurangnya minat membaca terutama menggunakan aplikasi atau pun media digital pada jaman sekarang yang semakin canggih dan modern sehingga dapat mengakses dan mencari informasi dengan mudah. penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dan format grounded research. subjek penelitian yaitu II E PGSD Al- maksum Langkat. Terdiri dari 30 mahasiswa Laki-laki : 2 dan Perempuan: 28 Dari dua indikator 1.kebiasaan mahasiswa dalam membaca dan 2.kebiasaan mahasiswa dalam merespon dan membari pertanyaan di teliti dari 50% jumlah mahasiswa yang ada di kelas tersebut, percobaan masing-masing masih menunjukkan kurangnya minat dari kurangnya minat membaca sehingga juga timbul kurangnya minat dalam berdiskusi (*discussion*).

Kata Kunci:*literasi digital.minat,membaca.*

I. PENDAHULUAN

Literasi adalah keterampilan ataupun kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dalam membaca, menulis ,berbicara dan menghitung sehingga biasanya literasi berkaitan dengan keterampilan berbahasa. Menurut Harvey J. Graff “2006”, literasi ialah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca.

Menurut Elizabeth Sulzby “1986”, Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam komunikasi”membaca, berbicara. Dari beberapa penjelasan di atas literasi adalah kemampuan yang harus di miliki oleh seseorang utuk bisa berinteraksi di dalam bermasyarakat.

Digital berasal dari kata digitus dan dari bahasa yunani yang artinya jari jemari. Semua



system computer menggunakan digital sebagai basis datanya sehingga yang berkaitan dengan media elektronik dan kecanggihan sistemnya juga termasuk di dalam digital tersebut.

Literasi digital adalah keterampilan maupun kemampuan dalam menggunakan media elektronik seperti handphone, computer, dll yang berkaitan dengan media elektronik.

Budaya literasi, khususnya minat baca, berperan penting bagi kehidupan karena ilmu pengetahuan sejatinya dihasilkan melalui aktifitas membaca dan menulis. Apalagi di era disrupsi seperti saat ini, literasi menjadi kunci meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM). Hanya dengan budaya literasi yang tinggi, sebuah bangsa dapat eksis dalam persaingan global, utamanya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Saat ini banyak negara sedang membicarakan pengaruh literasi terhadap tingkat kesejahteraan rakyatnya. Secara sederhana, literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Namun sekarang ini literasi memiliki arti luas. Ada bermacam-macam literasi, misalnya: literasi perpustakaan, literasi hukum, literasi computer, literasi media, literasi teknologi, literasi ekonomi, literasi informasi, literasi matematika, bahkan ada literasi moral. Jadi literasi dapat diartikan melek, yaitu melek hukum. Melek teknologi, melek informasi, berpiir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga peka terhadap politik. Inti literasi yaitu kegiatan membaca-berpikir-menulis (Suyono, 2009).

Dengan adanya literasi digital dapat membantu kita agar lebih pandai dalam menjaga privasi, juga membantu kita untuk mengetahui batas dalam menampilkan identitas online. Literasi digital juga dapat mempermudah kita untuk mendapatkan informasi maupun pembelajaran secara mudah dan cepat.

Jenis-jenis literasi yaitu 1. Literasi Dasar 2. Literasi Perpustakaan 3. Literasi Media 4. Literasi Teknologi 5. Literasi Visual.

Literasi Dasar

Merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam memperoleh dan mengolah informasi untuk mengembangkan pemahaman dan potensi.

Literasi Perpustakaan



Adalah kemampuan dalam memahami dan membedakan karya tulis berbentuk fiksi dan non fiksi , memahami cara menggunakan katalog dan indeks, serta kemampuan memahami informasi ketika membuat suatu karya tulis dan penelitian.

Literasi Media

Kemampuan untuk mengakses , menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi dalam berbagai bentuk media.

Literasi Teknologi

Merupakan aktivitas dalam menggunakan teknologi digital, peralatan komunikasi , dan /atau jaringan untuk mengakses, mengatur, mengintegrasikan, mengevaluasi, menciptakan informasi untuk manfaat dalam suatu kumpulan social.

Literasi visual

Secara umum dapat di pahami sebagai kemampuan untuk memahami suatu bentuk bahasa visual dan mengaplikasikan pemahaman tersebut untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya .

Membaca merupakan kegiatan yang penting dan tidak terpisahkan dari akademisi. Membaca memberikan manfaat bagi akademisi seperti mahasiswa karna dapat meningkatkan cara berpikir kritis(*critical thigking*). Hal tersebut dikarnakan pada perosesnya, membaca melibatkan keterampilan prediksi (*predicting*), pengecekan (*checking*), analisis yang mendalam(*in-depht analisis*), pengembangan *ideforming ideas*), serta komunikasi dua arah (*two-ways communication*) antara pembaca dan bacaan (Goertel,2008)

Menurut Dalman (2015:5) menyatakan “ membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapatdalam tulisan.

Menurut nurhadi (2016) “membaca adalah proses pengolahan pembacaan secara kritis-kreatif yang di lakukan pebaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu.

Rendahnya minat membaca ini tidak boleh dibiarkan terus menerus karna akan membentuk generasi pemalas dan dekat dengan kebodohan. Budaya membaca harus di paksakan tertanam di masyarakat terkhusus bagi Mahasiswa karna dengan membaca kita banyak



mendapatkan informasi dari sesuatu yang di tulis (halimatussakdiah:12).

Dari beberap pendapat di atas dapat di katakana bahwasanya membaca adalah hal sadar yang di lakukan oleh seseorang untuk mendapatkan informas dari bahan bacaan yang di baca. Membaca harus menjadi pembiasaan yang sering di lakukan oleh setiap manusia agar terhindar dari kebodohan.

Terkait dengan hal di atas, telah di lakukan penelitian secara mendalam terkait dengan minat membaca khususnya pada MAHASISWA PGSD AL MAKSUM. Upaya ini di lakukan sebagai bentuk keprihatinan terhadap endahnya minat membaca di era literasi digital ini bukan hanya kurang nya membaca buku MAHASISWA PGSD AL MAKSUM juga kurang minat membaca menggunakan media sosial seperti kurangnya membaca informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang ada di goggle , youtube ,facebook . Rendahnya minat membaca ini karna di pengaruhi dari beberapa faktor. Salahnya lebih sering menggunakan handphone untuk bermain game.

LITERASI DIGITAL

Glister mengartikan literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam banyak format dari berbagai sumber ketika itu di sajikan di computer (Murad Maulana, 2015:3). Retnowati (2015:314) mengemukakan bahwa literasi media atau literasi digital di embangkan sebagai alat untuk melindungi orang dari terpaan media agar memiliki kemampuan berpikir kritis serta mampu mengekspresikan diri dan berpartisipasi dalam media.

Dikaitkan dengan istilah”Digital” kemampuan membaca dan menulis itu berada pada konteks pemanfaatan teknologi digital. Dengan pernyataan lain, literasi digital memperoleh pemaknaan baru yang mengisyaratkan adanya perluasan makna menuju literasi baru yang bertautan dengan pentingnyajejaring(*networking*), Kolaborasi, Interaksi, dan Kreatifitas yang di dukung oleh teknologi(Lankshear & Knobel,2011)

Literasi digital mencakup pemahaman tentang web dan mesin pencari.literasi digital juga dapat di artikan sebagai himpunan sikap, pemahaman,dalam menangani dan menginformasikan informasi dan pengetahuan secara efektif dalam berbagai media dan format. Baeden berpendapat bahwa literasi digitalmerupakan kemampuan untuk berhubungan dengan informasi hipertekstual



dalam arti bacaan yang berurut berbantuan computer. Secara umum, literasi digital adalah kemampuan untuk berhubungan dengan informasi hipertestual dalam arti mmebaca non – sekuensial atau non urutan berbantuan computer (Caniago, 2013:6-8)

Literasi Digital

Douglas A.I Belshaw dalam tesisnya *what is digital literacy* (2011) mengatakan ada delapan elemen esensial untuk mengembangkan literasi digital

1. Kultural,yaitu pemahaman ragam konteks pengguna dunia digital
2. Kognitif,yaitu daya piker dalam dunia konten
3. Konstruktif, yaitu reka cipta sesuatu yang ahli dan actual
4. Omunikatif,yaitumemahami kinerja jejaring dan komunikasi di dunia digital
5. Keercayaan diri yang bertanggung jawab
6. Kreatif, melakukan hal baru dnga cara baru
7. Kritis dalam menyikapi konten dan
8. Bertanggung jawab dalam sosial

Konsep literasi digital yang di kembangkan oleh UNESCO pada tahun 2011 yaitu merujuk pada serta tidak bisa di lepaskan dari kegiatan literasi, seperti membaca dan menulis, serta matematika yang berkaitan dengan pendidikan. Oleh karna itu, literasidigital merupakan kecakapan (*life skills*) yang tidak hanya melibatkan kemampuan perangkap teknologi.

Kesimpulan dari beberapa materi yang di atas bahwasanya literasi adalah keahlian seseorang dan digital adalah sebuah media elektronik adapun yang termasuk bagian dari digital yaitu bolog,youtube,instagram,facebook,twiter,dll.sehingga literasi digital yaitu keahlian seseorang dalam menggunakan media elektronik .

MINAT MEMBACA

Slameto (2010:180) mengungkapkanbahwa minat merupakan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atas kehendak sendiri atau tanpa paksaan dari orang lain.oleh karna itu, minat diidentikkan dengan kesenangan melakukan suatu aktivitas hingga memperoleh kepuasan. Sebagai contoh, jika bacaan yang di baca tidak sesuai dengan kehendak , pembaca cenderung meninggalkan bacaan atau justru membacabacaan tersebut namun tidak memahaminya.



Menurut Djali (2008:121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin seseorang yang tidak berminat akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.

Gunarso dalam Khairani (2017:136) minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap.

Dapat disimpulkan dari beberapa ahli tersebut bahwasanya minat itu adalah rasa, keinginan maupun ketertarikan akan suatu hal yang dimiliki oleh seseorang tanpa ada paksaan dari orang lain.

Minat membaca berhubungan dengan ketertarikan terhadap membaca. (Yunia Ratnasari, 2011:16) mengatakan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri atau dorongan dari luar.

Tarigan (Dalman, 2017) menyatakan bahwa minat membaca merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan.

Manfaat minat membaca menurut Gray & Rogers (dalam Zaif:2011)

1. Meningkatkan pengembangan diri
2. Memenuhi tuntutan intelektual
3. Memenuhi kepentingan hidup
4. Meningkatkan minat siswa dalam suatu bidang

Dapat disimpulkan bahwasanya Minat membaca adalah keinginan dan ketertarikan seseorang dalam membaca agar mendapat pembelajaran maupun informasi dari apa yang dibaca. (Dalman 2017) mengatakan semakin tinggi minat membaca seseorang maka semakin kuat pula keinginannya untuk membaca.



II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif menurut koentjaraningrat(1993:89) mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. format tersebut meliputi penelitian deskriptif, vrefikasi dan format grounded research. dan penelitian ini meliputi penelitian kualitatif deskriptif dan format grounded research. subjeck penelitian yaitu mahasiswa semester II E perogram studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Al maksum Langkat. yang berjumlah 50 % dari yang ada di dalam kelas satu kelas meliputi 30 orang mahasiswa $30:50\%=15$ Mahasiswa .Data penelitian di kumpulkan melalui penelitian dengan membagikan makalah beserta PPT menggunakan Whatsap Grup. Dan kemudian mahasiswa bisa merespon dengan bertanya dan memberi saran . Lokasi penelitian adalah STKIP AL MAKSUM LANGKAT,

Menurut ahmad Rijali (2018) bahwa dalam riset kualitatif dimulai dari tahap pengumpulan data, reduksi dan katagori data, display data, dan penarikan kesimpulan.

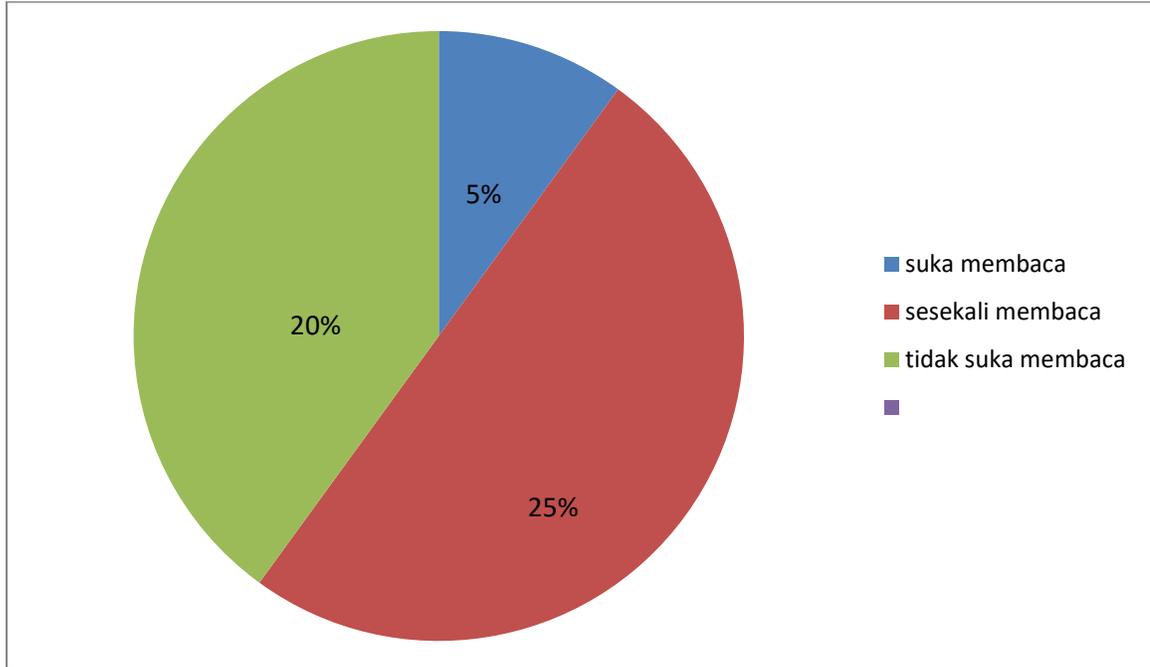
Dapat di simpulkan bahwasanya penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan analisa maupun perkiraan yang tepat karna melewati tahapan yang jelas dan akurat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi di lakukan pada Mahasiswa PGSD AL MAKSUM LANGKAT dari 50 % Mahasiswa yang suka membaca hanya 5% dan yang sesekali membaca 25 % dan yang tidak suka sama sekali 20%.

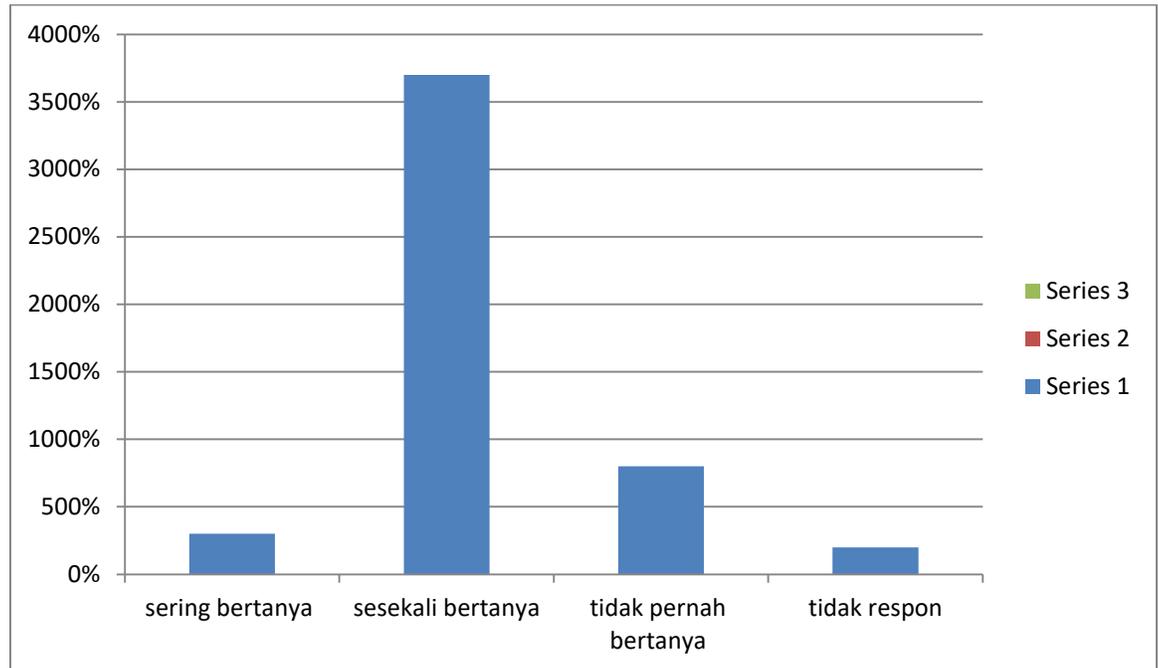
Eksposure membaca (*Reading Exsposure*)

Respon subjeck penelitian pada bagian reading di paparkan di dalam table berikut .



Gambar 1. Menunjukkan kebiasaan Mahasiswa membaca bahan bacaan.

1. Menunjukkan respon subjeck penelitian terhadap pertanyaan kebiasaan membaca. Terlihat bahwa dari 50% responden, 15 Mahasiswa atau 25% responden kecendrungan belum memiliki kebiasaan membaca



Gambar 1.2. Menunjukkan kebiasaan MAHASISWA dalam merespon dan memberikan pertanyaan

2. Tabel tersebut menunjukkan bahwasanya masih banyak Mahasiswa yang kurang merespon dan kurang aktif dalam bertanya 8% dari 15 Mahasiswa.

Dari kedua tabel di atas 1.1 dan 1.2 menunjukkan bahwasanya minat Mahasiswa dalam membaca sangat kurang . itu karna kurang nya keingintahuan dan keacuhan dari setiap personal terhadap orang lain dan juga ada beberapa faktor lainnya .

Adapun tahapan untuk meningkatkan motivasi belajar anak Aspek – aspek motivasi belajar menurut marilin k. gowing ada 4 poin aspek-aspek motivasi belajar,adapun penjelasannya sebagai berikut”

- a. Dorongan mencapai sesuatu peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapan nya .
- b. Komitmen-komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki kmitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.
- c. Inisiatip peserta didik di tuntutan untuk memunculkan inisiatip atau ide-idebaru yang aksn menunjang keberhasilan dan kesuksesan nya dalam menyelesaikan proses



pendidikan nya, karna ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan orang disekitarnya.

- d. Optimis sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap diri kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

Adapun faktor lain yang menghambat minat membaca mahasiswa ialah dirinya sendiri dimana memang sudah terlanjurnya kebiasaan rendah membaca karna perinsipnya sesuatu yang di gemari pasti di minati.

Untuk menumbuhkan budaya literasi dan minat baca mahasiswa dan masyarakat secara luas, beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain:

Pertama, menanamkan gemar membaca sejak dini memiliki minat baca haruslah di tumbuhkan sejak usia dini. Dalam hal ini, faktor keluarga memang sangat di perlukan, di butuhkan kesadaran dan dorongan para orang tua yang sejak dini selalu menyisihkan waktu dan mengarahkan anak-anaknya melakukan aktifitas membaca secara bersama-sama.

Kedua, menciptakan lingkungan ramah buku pada dasarnya, minat baca akan tumbuh apabila didukung oleh faktor lingkungan yang memadai, dalam hal ini lingkungan ramah buku. maka dari itu, pihak perguruan tinggi ataupun lingkungan masyarakat sebaiknya kreatif menciptakan berbagai sarana dan fasilitas baca yang menarik dan di senangi mahasiswa, sehingga aktifitas mahasiswa selain pada jam belajar dapat di manfaatkan untuk kegiatan membaca.

Ketiga, perguruan tinggi harus mengambil peran. dosen dan mahasiswa berperan penting dalam menumbuhkan budaya literasi dan minat baca mahasiswa. dengan cara merancang program literasi yang kreatif dan inovatif, sebagai mana yang menjadi salah satu kewajiban tridarma perguruan tinggi, yakni pengabdian pada masyarakat, yaitu dengan melaksanakan program-program literasi kedalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Tujuan Minat Membaca

adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisis dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibaca, yang merupakan pengalaman belajar mengembirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak



di masa yang akan datang.

Cara Meningkatkan Minat Membaca

1. Menumbuhkan dan memotifasi untuk membaca
2. Keinginan membaca buku sesuai dengan judul yang diinginkan
3. Mengatur jadwal khusus membaca
4. Mengusahakan membeli buku secara rutin
5. Memanfaatkan waktu
6. Memiliki list buku yang di baca

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Menggunakan bahan bacaan dari sumber internet dan lainnya sangat penting untuk mahasiswa namun masih banyak yang tidak menggunakannya sebagai bahan bacaan pendukung dalam setiap pembelajaran, itu karna kurangnya minat mahasiswa untuk membaca apalagi sedang berlangsungnya pembelajaran ada kelompok yang sedang membawa kan persentasinya namun audience tidak membaca bahan bacaan yang di berikan oleh pemakalah sehingga diskusi tidak berjalan dengan baik.sehingga diperlukan program-program khusus yang dapat di lakukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

Sebaiknya selaku mahasiswa kita berlaku bijak dalam menggunakan literasi digital sehingga dampak yang datang menjadi fositif terhadap diri kita . dan sebaiknya merubah pola pikir agar dapat memperbaiki kehidupan kita kedepannya .

Bukan hanya itu manfaat literasi digital juga dapat membentuk karakteristik bangsa yang kuat.

V. DAFTAR PUSTAKA

Koentjaraningrat, (1993:89)Metode Penelitian Kualitatif,2 juni 2021

Halimatussakdiah dkk,(2019),Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia Kelas Rendah.ombak,juni 2021.

Nani pratiwi,Peran Literasi Digital Dalam Minat Bersastra,<http://susastra.fib.ui.ac.id>,2021

Jaka warsihna,2016,Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi(*Tik*),2021

Suyono(2009),Pembelajaran Efektif Dan Prokduktif Berbasis Literasi,researchhgate.net,2021



- P priyeti(2017), Usaha Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa,<https://ejournal.unilak.ac.id>,2021
- Goertel, R SEBUAH,2008 Keritis Berpikir Dan Membaca Dalam J SAYA. Liontas (editor) .Ensiklo TESOLopedia of English Language Teaching. Jersey Baru: John Wiley & Sons,Inc.
- Maulana, Murad.2015.Definisi,Manfaat,dan Elemen Penting Literasi Digital.(Di unduh tanggal 13 jili 2021 00:07 wib)
- Retnowati, Yuni,2015. Urgensi Literasi Media Untuk Remaja Sebagai Panduan Mengkritisi Media Sosial.(Diunduh tanggal 13 juli 2021)
- Caniago, Junita Khahirani.2013.Literasi Media Dan Literasi Digital.(Diunduh tanggal 13 juli 2021)
- Zaif.2011.Minat Baca Siswa.<http://wordprees.com>).13 juni 2021.
- Ahmad Rijali.2018,Analisis Data Kualitatif,terbit Jurnal Adhadarah,13 juni 2021
- Douglas A.I Belshaw,2011,*what is literacy digital*,kementerian pedidikan dan kebudayaan Jakarta2017,14 juni 2021.